

Laporan Pengabdian kepada Masyarakat



**PENDAMPINGAN IBU DENGAN ANAK RESIKO STUTING DI GAMPONG
KAYEE LEE KECAMATAN INGIN JAYA
KABUPATEN ACEH BESAR**

Diajukan Oleh:

Ketua	: Ns. Herlina A.N Nasution.,S.Kep.,M.KM	
NIDN	: 1321118701	
Anggota/NIM	: Aditia	(1812210002)
	: Yayat Rohyat	(1812210133)

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

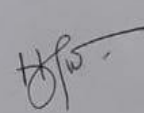
1. Judul	Pendampingan Ibu Dengan Anak Resiko STUTING Di Gampong Kayee Lee Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar
2. Ketua Peneliti a. Nama Lengkap dan Gelar b. NIDN c. Perguruan Tinggi d. Program Studi	Ns. Herlina A.N Nasution.,S.Kep.,M.KM 1321118701 Universitas Bina Bangsa Getsempena Prodi Sarjana Keperawatan
3. Anggota Peneliti	1. Aditia (1812210002) 2. Yayat Rohyat (1812210133)
4. Waktu Pelaksana	12 s/d 22 Februari 2022
5. Biaya yang diperlukan a) Yayasan b) Sumber lain	- Rp. 5.000.000,-
Jumlah	Rp. 5.000.000,-

Mengetahui
Ketua LPPM



LPPM UBBG
Intan Kemala Sari, M.Pd
NIDN. 0127088602

Banda Aceh, 22 Februari 2022
Ketua Tim Pengusul



Ns. Herlina A.N Nasution.,S.Kep.,M.KM
NIDN. 1321118701

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena



UBBG
Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.
NIDN.0117126801

KATA PENGANTAR

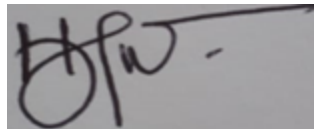
Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan pengabdian ini dengan kegiatan **“Pendampingan Ibu Dengan Anak Resiko STUTING Di Gampong Kayee Lee Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar”** Selawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau.

Laporan pengabdian ini merupakan salah satu pelaksanaan unsur Tri Dharma perguruan tinggi. Laporan ini tidak bermaksud untuk menjelaskan secara terperinci tentang kegiatan pengabdian tetapi lebih difokuskan pada hasil kegiatan penelitian.

Penulis menyadari bahwa pengabdian ini masih sangat sederhana dan belum sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan dalam penyusunannya, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran-saran dari pihak manapun yang bersifat membangun guna kesempurnaan penulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya pengabdian ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, kepada-Nya kita berlindung semoga selalu berada dalam ridha-Nya. Semoga kegiatan dan laporan ini bermanfaat. Amin Ya Rabbal Alamin.

Lhoksukon, 22 Februari 2022
Pelaksana



Ns. Herlina A.N Nasution, S.Kep., M.K.M
NIDN : 1321118701

DAFTAR ISI

SAMPUL HALAMAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
LATAR BELAKANG.....	1
TUJUAN.....	4
LOKASI.....	4
WAKTU DAN KEGIATAN.....	4
METODOLOGI KEGIATAN.....	5
HASIL KEGIATAN.....	6
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

1. LATAR BELAKANG

Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO), mencatat bahwa di dunia lebih dari 2 juta kematian balita umur 6-12 tahun berhubungan langsung dengan gizi terutama akibat *stunting* dan sekitar 1 juta kematian akibat KEP (Kekurangan Energi dan Protein), vitamin A dan zinc. Sebanyak 1 dari 3 balita berusia 6-12 tahun atau sekitar 178 juta balita yang hidup di Negara miskin dan berkembang mengalami kekerdilan (*stunting*), 111,6 juta hidup di Asia dan 56,9 juta hidup di Afrika (Fitri, 2018).

Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 jumlah status gizi sangat pendek dan pendek pada balita dari tahun ketahun mengalami peningkatan dimana pada tahun 2013 sebanyak 18% dan meningkat mejadi 18,8% pada tahun 2018 (Riskesdas, 2018).

Prevalensi pendek *stunting* menurut kabupaten/kota, Provinsi Aceh 2018 sebesar 41,5% yang berarti terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2013 sebesar 39,0%. Namun bila dibanding dengan tahun 2010 sebesar 44,6% relatif ada penurunan (Riskesdas, 2018).

Stunting pada balita perlu menjadi perhatian khusus karena dapat menghambat perkembangan fisik dan mental b¹ *Stunting* berkaitan dengan peningkatan risiko kesakitan dan kematian serta terhambatnya pertumbuhan kemampuan motorik dan mental. Balita yang mengalami *stunting* memiliki risiko terjadinya penurunan kemampuan intelektual, produktif dan peningkatan risiko penyakit degeneratif di masa mendatang (Indrawati S, 2019).

Dampak dari *stunting* bukan hanya gangguan pertumbuhan fisik balita, tapi mempengaruhi pula tumbuan otak balita. Lebih banyak balita ber-IQ rendah di kalangan balita *stunting* dibanding dengan di kalangan balita yang tumbuh dengan baik. *Stunting* berdampak seumur hidup terhadap balita-balita *stunting* memunculkan kekhawatiran terhadap perkembangan ana-balita, karena adanya efek jangka panjang. Kesadaran masyarakat akan kasus ini sangat diperlukan maka dari itu program-program kesehatan dan Gizi berbasis masyarakat untuk mengurangi *stunting* menjadi sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam keikutsertaan menurunkan prevalensi *stunting* di Indonesia (Emmy F, 2020).

Faktor penyebab *stunting* terdiri dari faktor *basic* seperti faktor ekonomi dan pendidikan ibu, kemudian faktor *intermediet* seperti jumlah anggota keluarga, tinggi badan ibu, usia ibu, dan jumlah balita ibu. Selanjutnya adalah faktor *proximal* seperti pemberian ASI eksklusif, usia balita dan BBLR. Tinggi badan orang tua berhubungan dengan pertumbuhan

fisik balita ibu yang pendek merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting*(Zottareli, 2018).

Salah satu manfaat ASI eksklusif adalah mendukung pertumbuhan bayi terutama tinggi badan, karena kalsium ASI lebih efisien diserap dibanding susu pengganti ASI atau susu formula. Sehingga bayi yang di berikan ASI eksklusif cenderung memiliki tinggi badan yang lebih tinggi dan sesuai dengan kurva dibanding dengan bayi yang diberikan susu formula. ASI mengandung kalsium yang lebih banyak dan dapat diserap tubuh dengan baik sehingga maksimalkan pertumbuhan terutama tinggi badan dan dapat terhindar dari resiko *stunting*(Indrawati S, 2019).

2. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan ini adalah Pendampingan Ibu Dengan Anak Resiko STUTING Di Gampong Kayee Lee Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan pendampingi untuk meningkatkan kesadaran ibu dalam memenuhi nutri dan gizi pada anak.

3. LOKASI

Kegiatan pendampingan dilakukan di Gampong Kayee Lee Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

4. WAKTU

Kegiatan dilaksanakan selama 10 hari dengan gambaran sebagai kegiatan sebagai berikut:

NO.	KEGIATAN	1	2	3	4
1.	Pembukaan	■			
2.	Pemaparan Materi		■		
3.	Diskusi dan Tanya Jawab			■	
4.	Penutupan				■

5. METODOLOGI KEGIATAN

a) Lokasi

Kegiatan pendampingan dilakukan di Gampong Kayee Lee Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

b) Peserta Pelatihan

Peserta Pendampingan adalah ibu yang memiliki anak yang ada di di Gampong Kayee Lee Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan jumlah sekitar 66 peserta.

c) Materi

- Pengertian Stunting
- Penyebab Stunting
- Karakteristik *Stunting* Pada Balita
- Upaya dan Layanan Penanggulangan untuk Mengatasi *Stunting*
- Program Layanan Pengasuhan untuk Mencegah *Stunting*

d) Hasil Kegiatan

Diharapkan seluruh ibu dapat mengikuti pendampingan ini sampai dengan selesainya dan serta mau menerapkan di kehidupan sehari-harinya. Karena gizi yang cukup untuk perkembangan anak yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina dan Hamisah (2019). *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif, Berat Bayi Lahir dan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Reubee Kabupaten Pidie*. http://www//skripsi_stikes.com.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)* : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dwitama, Zuhairini dan Djais (2018). *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI terhadap Balita Pendek Usia 2 sampai 5 tahun di Kecamatan Jatinangor*. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>
- Enny.F. (2017). *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI terhadap Status Gizi Bayi 6-12 bulan*. Jurnal Kebidanan Panti Wilasa; Okt 2011. Vol. 2 No. 1.
- Indarwati.S. (2018). *Faktor Risiko Stunting Pada Balita 0-23 Bulan di Provinsi Bali, Jawa Barat, Dan Nusa Tenggara Timur*. ISSN 1978-1059. Jurnal Gizi dan Pangan; 9(2): 125—132 p.
- Kemenkes RI. (2018). *Standar Antropometri*. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Balita.
- Maryunani. (2017). *Tumbuh Kembang Balita*. Edisi 2. Jakarta: EGC; 261-68 p.
- Mawaddah. (2018). *Buku Ajar Ilmu Gizi*. Jakarta : Numed
- Nurlienda. (2018). *Kajian Stunting Pada Balita Ditinjau Dari Pemberian ASI eksklusif, MP-ASI, Status Imunisasi dan Karakteristik Keluarga di Kota Banda Aceh*. Tersedia dari: www.google.com.
- Potutu, Malonda dan Rattu (2018). *Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 13-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado*. Tersedia dari: www.google.com.
- Rihanum. (2017). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita*. Media Gizi Indones. 2015; (Vol 10, No1: Jurnal Media Gizi Indonesia): 13–9.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan Edisi I*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- UNICEF. (2018). *WHA Global Nutrition Targets 2025: Stunting policy brief*
- Yimer Mihretie (2017). *Birth and Height in Early Adolescence: A Prospektive birth cohort study*. Cad. Saúde Pública, Rio de Janeiro; 2008: 24(4):871-878 p.

MATERI PENDAMPINGAN

1. Pengertian Stunting

Menurut *Millennium Challeng Account Indonesia*(2016),*stunting* adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi *stunting*. Terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat balita berusia dua tahun. Kekurangan gizi pada usia dini meningkatkan angka kematian bayi dan balita, menyebabkan penderitanya mudah sakit dan memiliki postur tubuh tak maksimal saat dewasa. Kemampuan kognitif para penderita juga berkurang, sehingga mengakibatkan kerugian ekonomi jangka panjang bagi Indonesia.

2. Penyebab Stunting

Kondisi *stunting* ini terjadi bukan karena keturunan namun karena masalah kekurangan gizi dalam jangka waktu cukup lama terutama sejak dalam kandungan hingga berumur 2 tahun (1000 hari pertama kehidupan). Periode sampai dengan umur 2 tahun (270 hari selama kehamilan dan 730 hari pada kehidupan pertama bayi) inilah yang menjadi penentu tingkat pertumbuhan seseorang (masa emas kehidupan) (Kesumawati, 2018).

3. Karakteristik *Stunting* Pada Balita

Menurut Mristiyanasari (2017), menjelaskan tentang beberapa karakteristik balita *stunting* sebagai berikut :

1. Balita yang *stunting*, pada usia 8-10 tahun lebih terkekang/tertekan (lebih pendiam, tidak banyak melakukan *eye-contact*) dibandingkan dengan balita *non-stunting* jika ditempatkan dalam situasi penuh tekanan.
2. Pertumbuhan melambat, batas bawah kecepatan tumbuh adalah 5cm/tahun desimal.
3. Tanda-tanda pubertas terlambat (payudara, *menarche*, rambut pubis, rambut ketiak, panjangnya testis dan volume testis).
4. Wajah tampak lebih muda dari umurnya.

5. Pertumbuhan gizi yang terlambat.

Untuk mengetahui bagaimana balita dapat disebut *stunting* dapat dilakukan identifikasi atau diagnosa awal (hal ini biasa dilakukan di Posyandu), sebagai berikut:

1. Mengetahui status gizi balita berdasarkan indeks *antropometri* panjang badan menurut umur (PB/U) untuk usia 0-24 bulan.
2. Setelah mengetahui rata-rata panjang badan balita.
3. Dampak *stunting* bagi balita

4. Upaya dan Layanan Penanggulangan untuk Mengatasi *Stunting*

Upaya perbaikan harus meliputi upaya untuk mencegah dan mengurangi gangguan secara langsung (intervensi gizi spesifik) dan upaya untuk mencegah dan mengurangi gangguan secara tidak langsung (intervensi gizi sensitif). Intervensi gizi spesifik umumnya dilakukan di sektor kesehatan, namun hanya berkontribusi 30%, sedangkan 70% nya merupakan kontribusi intervensi gizi sensitif. Berikut paparan dari masing-masing upaya, diantaranya:

1. Upaya untuk mencegah dan mengurangi gangguan secara langsung (intervensi gizi spesifik).
2. Upaya intervensi gizi spesifik untuk balita pendek difokuskan pada kelompok 1.000 hari pertama kehidupan (HPK), yaitu ibu hamil, ibu menyusui, dan balita 0-24 bulan, karena penanggulangan balita pendek yang paling efektif dilakukan pada 1.000 HPK. Periode 1.000 HPK meliputi yang 270 hari selama kehamilan dan 730 hari pertama setelah bayi yang dilahirkan telah dibuktikan secara ilmiah merupakan periode yang menentukan kualitas kehidupan. Oleh karena itu periode ini ada yang menyebutnya sebagai "*periode emas*", "*periode kritis*", dan menurut Bank Dunia (2006) menyebutnya sebagai "*window of opportunity*".

3. Upaya untuk mencegah dan mengurangi gangguan secara tidak langsung (intervensi gizi sensitif). Upaya intervensi gizi spesifik melibatkan berbagai sektor seperti ketahanan pangan, ketersediaan air bersih dan sanitasi, penanggulangan kemiskinan, pendidikan, sosial, dan sebagainya.

1. Program Layanan Pengasuhan untuk Mencegah *Stunting*

Minarto dalam Temu Ilmiah Internasional tentang gizi di Yogyakarta pada tahun (2018), membeberkan Program Kesehatan dan Gizi Berbasis Masyarakat (PKGBM). Program ini terdiri dari 3 kegiatan, diantaranya:

1. *Demand side*

Kegiatan ini yaitu penguatan pemberdayaan masyarakat melalui PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) generasi.

2. *Supply side*

Kegiatan ini adalah penguatan penyedia pelayanan seperti, memberikan pelatihan baik di pusat, daerah, kecamatan hingga desa.

3. Kampanye, *monitoring* dan evaluasi

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen pemangku kepentingan dan masyarakat tentang *stunting* dan upaya yang diperlukan untuk mengatasinya.

Justifikasi Anggaran Kegiatan**Bahan Habis Pakai**

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan (35 %)
Kertas HVS	Untuk unit naskah Pengabdian	2 rim	50.000	100.000
Pulpen	Untuk penulisan laporan Pengabdian	1 pack	30.000	30.000
Tinta Isi Ulang Printer	Untuk mem-print draft dan netting laporan pendahuluan s/d penutup serta Artikel Ilmiah	1 Catrider	270.000	270.000
Biaya telekomunikasi	Untuk mencari referensi informasi untuk laporan Pengabdian	6 voucher	100.000	600.000
SUBTOTAL (Rp)				1.000.000

Perjalanan

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan (5 %)
Transportasi Observasi dan Perijinan	10 hari		100.000	1.000.000
Transportasi pengumpulan Data	10 hari		50.000	500.000
Komunikasi dan Akomodasi	10 hari			1.000.000
SUBTOTAL (Rp)				2.500.000

Lain-Lain (Administrasi, Publikasi, Seminar)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan (15 %)
Biaya Perijinan			500.000	500.000
Jilid Laporan Pengabdian	3 buku		50.000	150.000
Spanduk	1		100.000	100.000
Nasi Kotak	100 kotak		5.000	500.000
Pembelian Alat peraga (Masker)	1 kotak		150.000	250.000
SUBTOTAL (Rp)				1.500.000

Dokumentasi







Banda Aceh, 14 Februari 2022

Nomor : 0447 /131013/PPM/II/2022
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Pelaksanaan
Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kepada Yth :
Keuchik Desa Kayee Lee

di-
Aceh Besar

Dengan hormat,
Sehubungan dengan beban kinerja Dosen yang terdiri dari pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak untuk mengizinkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen atas nama:

No.	Nama	NIDN	Judul
1.	Ns. Maulida., M.Kep	1308018102	Pendampingan Ibu Hamil Dalam Nutrisi Selama Masa Kehamilan Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak
2.	Ns. Eridha Putra., S.Kep., M.Kep	1313059002	Pendampingan Masyarakat Tentang Edukasi Penyakit Komorbid Pada Pandemi Covid 19
3.	Ns. Nurul Ibrahim., M.Kep	1316099001	Pendamping Masyarakat Dalam Pencegahan Infeksi Dilingkungan Masyarakat
4.	Ns. Herlina A.N Nasution, S.Kep, M.KM	1321118701	Pendampingan Ibu Dengan Anak Resiko STUTING
5.	Ns. Mahruri Saputra., S.Kep, M.Kep	1309028903	Pendampingan Masyarakat Dengan Keluarga DM Mencegah Luka Kaki Diabetik
6.	Ummu Aiman, SST., M.KM	0106068701	Pendampingan Ibu Tentang Pemberian ASI EKSLUSIF Pada Bayi
7.	Rahmisyah, SST, M.Kes	0120058301	Pendampingan Kader Dalam Memberikan Stimulasi Pada Orang Tua Dalam Memantau Tumbuh Kembang Balita
8.	Melati Julizar, S.Tr.Keb., M.Keb	1302079201	Pendampingan Ibu Tentang Pemberian MPASI

Waktu Kegiatan : Tanggal 12 – 22 Februari 2022
Tempat : di Desa Kayee Lee, Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Demikianlah permohonan ini kami perbuat, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Rektor,

Dr. Lil Kasmini., S.Si., M.Si.
NIDN-0117126801
UBBG



PEMERINTAHAN KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN INGIN JAYA
GAMPONG KAYEE LEE

Jln. Asrama Raider Gampong Kayee Lee Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar 23371

Nomor : 140 /57/2022
Lampiran :
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Pengabdian**

Kayee Lee , 16 Februari 2022

Kepada Yth.

UNIVERSITAS BBG

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Sesuai dengan surat edaran Nomor 0447/131013/PPM/II/2022 perihal permohonan izin pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat maka kami tidak keberatan dengan kegiatan saudara dan memberikan izin terhadap kegiatan sepanjang tidak merugikan masyarakat gampong.

No	Nama	NIDN	Judul
1	Ns.Maulida,M.Kep	1308018102	Pendampingan Ibu Hamil Dalam Nutrisi Selama Masa Kehamilan Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak.
2	Ns Eridha Putra S.Kep. M.Kep	1313059002	Pendampingan Masyarakat Tentang Edukasi Penyakit Komorbid Pada Pandemic Covid 19.
3	Ns. Nurul Ibrahim. M.Kep	1316099001	Pendampingan Masyarakat Dalam Pencegahan Infeksi Dilingkungan Masyarakat.
4	Ns. Herlina A.N Nasution, S.Kep, M.KM	1321118701	Pendampingan Ibu Dengan Anak Resiko STUNTING.
5	Ns. Mahruri Saputra. S.Kep, M.Kep	1309028903	Pendampingan Masyarakat Dengan Keluarga DM Mencegah Luka Kaki Diabetik.
6	Ummu Aiman, SST M.KM	0106068701	Pendampingan Ibu Tentang Pemberian ASI EKSLUSIF Pada Bayi.
7	Rahmisyah, SST, M.KES	0120058301	Pendampingan Kader Dalam Memberikan Stimulasi Pada Orang Tua Dalam Memantau Tumbuh Kembang Balita.

8	Melati Julizar, S.Tr.Keb. M.Keb	1302079201	Pendampingan Ibu Tentang Pemberian MPASI.
---	------------------------------------	------------	--

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Keuchik Gampong Kayee Lee





SURAT TUGAS

No.05//131013/PKDS/II/2022

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan ini menugaskan dosen atas nama :

Nama : **Ns. Herlina A.N Nasution, S.Kep., M.KM**
NIDN : **1321118701**

Untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Pendampingan Ibu Dengan Anak Resiko STUTING" yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 12 s/d 22 Februari 2022
Tempat : Aceh Besar

Demikian surat tugas ini dikeluarkan agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Banda Aceh, 21 Februari 2022
Rektor,

Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN. 0117126801